

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan asmaul husna dengan Metode Hanifida (bernyanyi dan gerakan) di RA NU Baitul Mukminin.

Pelaksanaan Pembelajaran hafalan asmaul husna dengan metode hanifida di RA NU Baitul Mukminin dilaksanakan sebelum pembelajaran inti. Pembelajarannya dilaksanakan dengan cara pendidik memberikan contoh dan peserta didik menirukan apa yang dicontohkan pendidik.

2. Dampak metode hanifada dengan cara bernyanyi dan gerakan dalam pembelajaran hafalan asmaul husna di RA NU Baitul Mukminin

- a. Pembelajaran asmaul husna menjadi menyenangkan, karena peserta didik tidak hanya diajarkan menghafal asma dan artinya. Namun juga bernyanyi dan gerakan.
- b. Peningkatan hafalan asmaul husna yang mengalami peningkatan drastis. Capaian peningkatan hasil pembelajaran asmaul husna dengan metode hanifida presentase sebesar 62, 45%.
- c. Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran asmaul husna dengan metode hanifida dikarenakan oleh:
 - 1) Faktor peserta didik
 - 2) Faktor pendidik

Solusi yang diupayakan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut adalah:

- 1) Untuk faktor peserta didik adalah ditempatkannya 2 guru dalam satu kelas yaitu: guru utama dan guru pendamping
- 2) Untuk faktor pendidik adalah meningkatkan kualitas guru dengan mendatangkan tutor langsung dari alumni pondok La Raiba Hanifida

B. Saran

Peneliti berharap supaya proses pembelajaran hafalan asmaul husna dalam metode Hanifida dengan cara bernyanyi dan gerakan terus dilakukan setiap hari, guna sebagai pengenalan dan proses menghafal anak usia dini agar terbentuk karakter yang bagus dan kuat, sebagai bekal masa depan kelak nanti.

Mengenal asmaul husna harus terus diserba luaskan dalam jenjang pendidikan dan kelas yang lain agar supaya merata dan menjadi ciri khas dari sekolah tersebut.

